



Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Penulisan Laporan Praktikum Kimia

Utilization of Artificial Intelligence in Writing Chemistry Lab Reports

Seyren Jit¹, Indah Fitriani², Karissa Nayla Azhara³, Ahmad Radhi uzair⁴, Nurul Azizah⁵

Universitas Negeri Medan

Email Koresponden: sserenjitt@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 26-05-2026

Revised : 28-05-2026

Accepted : 30-05-2026

Published : 01-06-2026

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has significantly contributed to the field of education, including the preparation of chemistry laboratory reports. This study aimed to examine the utilization of AI in writing chemistry laboratory reports based on students' perceptions. The research employed a quantitative approach using a descriptive survey method. Data were collected through an online questionnaire distributed to students who had experience using AI in preparing chemistry laboratory reports. The research instrument consisted of a closed-ended questionnaire with agree and disagree response options covering nine indicators of AI utilization. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results indicated that most respondents had positive perceptions of AI because it helped simplify and accelerate report writing, assist in searching for relevant theories, improve grammar, enhance report quality, and support the preparation of discussion sections. Furthermore, AI helped improve students' understanding of laboratory materials. However, respondents emphasized that AI-generated information should still be verified to ensure its accuracy and consistency with reliable scientific sources. Therefore, AI can be utilized as an effective tool in writing chemistry laboratory reports while maintaining academic ethics and integrity.

Keywords: *Artificial Intelligence; laboratory report; chemistry*

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan, termasuk dalam penyusunan laporan praktikum kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan AI dalam penulisan laporan praktikum kimia berdasarkan persepsi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa yang pernah menggunakan AI dalam penyusunan laporan praktikum kimia. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju yang terdiri atas sembilan indikator pemanfaatan AI. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan AI karena mampu mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan, membantu pencarian teori, memperbaiki tata bahasa, meningkatkan kualitas laporan, serta membantu penyusunan pembahasan hasil praktikum. Selain itu, AI juga membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi praktikum. Meskipun demikian, responden menilai bahwa informasi yang dihasilkan AI tetap memerlukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya dengan sumber ilmiah yang terpercaya. Oleh karena itu, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif dalam penulisan laporan praktikum kimia dengan tetap memperhatikan etika dan integritas akademik.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence; laporan praktikum; kimia*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat ialah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Kehadiran AI memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih cepat, efektif, dan efisien. Dalam bidang pendidikan, teknologi AI mulai banyak dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran, pencarian informasi, penyusunan materi, hingga penulisan karya ilmiah. Menurut Masyurah dan Ningsih (2024), perkembangan AI telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan karena mampu membantu pengguna dalam melakukan berbagai aktivitas akademik berbasis teks secara otomatis dan interaktif. Teknologi seperti ChatGPT bahkan menjadi salah satu platform AI yang berkembang paling cepat dan banyak digunakan oleh kalangan pelajar maupun mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Selain itu, Munandar dan Arwin (2025) menjelaskan bahwa penerapan AI dalam pendidikan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian penting dalam transformasi pendidikan di era digital saat ini.

Dalam pembelajaran kimia, kegiatan praktikum merupakan salah satu komponen penting yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep kimia secara langsung melalui percobaan di laboratorium. Setelah praktikum dilakukan, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan praktikum sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah terhadap hasil percobaan yang telah dilakukan. Laporan praktikum tidak hanya berisi data hasil pengamatan, tetapi juga mencakup pembahasan teori, analisis data, interpretasi hasil, serta penarikan kesimpulan secara sistematis dan ilmiah. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan praktikum, terutama dalam merangkai kalimat ilmiah, mencari referensi yang relevan, serta menyusun pembahasan yang sesuai dengan kaidah akademik. Menurut Husna dkk. (2026), penggunaan AI seperti ChatGPT dan Gemini dapat membantu mahasiswa dalam memperbaiki tata bahasa, menyusun struktur tulisan, dan memberikan saran penulisan akademik secara lebih efektif. Teknologi AI juga dinilai mampu mempercepat proses penulisan karena dapat membantu pengguna menghasilkan ide, menyusun kerangka tulisan, hingga melakukan koreksi kesalahan bahasa secara otomatis. Dengan adanya teknologi tersebut, mahasiswa menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan laporan praktikum yang sebelumnya dianggap rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama.

Pemanfaatan AI dalam pendidikan kimia juga semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi pada era Society 5.0. Menurut Munandar dan Arwin (2025), integrasi AI dalam pembelajaran kimia dapat dilakukan melalui berbagai bentuk inovasi seperti chatbot edukatif, pembelajaran adaptif, simulasi virtual, dan sistem penilaian otomatis. Kehadiran AI membantu mahasiswa memahami konsep-konsep kimia yang abstrak dan kompleks menjadi lebih mudah dipahami melalui penyajian informasi yang lebih interaktif dan komunikatif. Selain itu, penggunaan AI dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan berpikir mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan akademik. Masyurah dan Ningsih (2024) juga menjelaskan bahwa ChatGPT mampu membantu mahasiswa dalam memberikan jawaban, penjelasan teori, dan informasi ilmiah secara cepat melalui interaksi berbasis bahasa alami. Hal tersebut menjadikan AI sebagai salah satu alternatif media pendukung



pembelajaran yang dianggap praktis dan mudah diakses kapan saja. Dalam konteks penulisan laporan praktikum kimia, teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa menyusun latar belakang, mencari teori pendukung, memperbaiki struktur kalimat, hingga menyusun pembahasan hasil percobaan secara lebih terarah dan sistematis.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, penggunaan AI dalam penulisan akademik juga menimbulkan berbagai tantangan dan perdebatan, terutama berkaitan dengan etika akademik dan integritas ilmiah. Sebagian pendidik beranggapan bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi sehingga menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam menulis. Selain itu, informasi yang dihasilkan AI tidak selalu sepenuhnya akurat sehingga tetap memerlukan proses verifikasi dari pengguna. Husna dkk. (2026) menjelaskan bahwa meskipun AI mampu meningkatkan efisiensi penulisan akademik, masih terdapat beberapa kelemahan seperti keterbatasan memahami konteks bahasa, potensi bias informasi, serta kemungkinan munculnya ketergantungan penggunaan teknologi pada mahasiswa. Hal serupa juga dijelaskan oleh Masyurah dan Ningsih (2024) yang menyatakan bahwa sebagian mahasiswa masih memandang penggunaan ChatGPT dalam pengerjaan laporan praktikum sebagai sesuatu yang kurang etis apabila digunakan tanpa pengawasan dan tanggung jawab akademik. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam penulisan laporan praktikum kimia perlu dilakukan secara bijaksana agar teknologi tersebut benar-benar menjadi alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Selain membantu proses penulisan, pemanfaatan AI juga berpotensi meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa apabila digunakan dengan tepat. Menurut Wiarta dkk. (2025), penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah dapat membantu mahasiswa menemukan ide penelitian, mempercepat proses pencarian literatur, serta membantu penyusunan artikel sesuai dengan template jurnal yang dituju. Teknologi AI juga dapat membantu mahasiswa dalam melakukan perbaikan tata bahasa, menyusun sitasi, serta memperbaiki struktur penulisan agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Dengan demikian, AI dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang kimia yang banyak memerlukan analisis ilmiah dan penyajian data secara terstruktur. Akan tetapi, penggunaan teknologi ini tetap harus diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis, pemahaman materi, dan kejujuran akademik agar hasil tulisan yang dihasilkan tetap memiliki kualitas ilmiah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penulisan laporan praktikum kimia memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Kehadiran AI memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyusunan laporan, mulai dari pencarian informasi, penyusunan kalimat ilmiah, hingga perbaikan tata bahasa dan struktur tulisan. Di sisi lain, penggunaan AI juga memerlukan pengawasan dan pemanfaatan yang tepat agar tidak menimbulkan ketergantungan serta tetap menjaga integritas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penulisan laporan praktikum kimia penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teknologi tersebut dimanfaatkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses penyusunan laporan praktikum di lingkungan pendidikan tinggi.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif untuk mengetahui pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penulisan laporan praktikum kimia. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memperoleh data berupa persentase, tanggapan, dan tingkat penggunaan AI oleh mahasiswa dalam penyusunan laporan praktikum. Metode survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam kegiatan akademik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah atau sedang menyusun laporan praktikum kimia. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang pernah menggunakan teknologi Artificial Intelligence seperti ChatGPT, Gemini, atau aplikasi AI lainnya dalam membantu penyusunan laporan praktikum kimia. Jumlah responden disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan kesediaan mahasiswa dalam mengisi kuesioner yang diberikan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban “setuju” dan “tidak setuju”. Kuesioner disusun berdasarkan indikator pemanfaatan AI dalam penulisan laporan praktikum kimia, meliputi kemudahan penggunaan AI, efektivitas AI dalam membantu penulisan laporan, kecepatan memperoleh informasi, perbaikan tata bahasa, penyusunan pembahasan, serta pandangan mahasiswa terhadap etika penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan Google Form agar memudahkan proses pengumpulan data dan meningkatkan efisiensi penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi literatur terkait pemanfaatan Artificial Intelligence dalam bidang pendidikan dan penulisan akademik, kemudian menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya ialah melakukan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap penggunaan AI dalam penulisan laporan praktikum kimia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil kuesioner dianalisis dengan menghitung jumlah jawaban responden pada setiap pernyataan, kemudian disajikan dalam bentuk persentase dan uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penulisan laporan praktikum kimia serta mengetahui pandangan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam kegiatan akademik. Dengan metode tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan AI sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan praktikum kimia di lingkungan pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penulisan Laporan Praktikum Kimia

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan praktikum kimia. Sebagian besar responden



menyatakan setuju bahwa AI membantu mempermudah penulisan laporan serta mempercepat proses penyusunannya. Selain itu, AI juga dimanfaatkan untuk mencari teori yang berkaitan dengan materi praktikum dan membantu menyusun pembahasan hasil percobaan. Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi salah satu teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan penyelesaian tugas akademik mahasiswa.

Penggunaan AI dalam penulisan laporan praktikum juga menunjukkan adanya perubahan pola belajar mahasiswa yang semakin memanfaatkan teknologi digital. Dengan bantuan AI, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan menyusun laporan secara lebih sistematis. Hal ini membuktikan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat pencari informasi, tetapi juga sebagai pendukung dalam proses pengolahan dan penyajian data ilmiah.

Kemudahan Penggunaan AI dalam Penyusunan Laporan Praktikum

Mayoritas responden menilai bahwa AI mudah digunakan dalam membantu penyusunan laporan praktikum. Kemudahan akses, kecepatan dalam memberikan informasi, serta kemampuan AI dalam menghasilkan teks ilmiah membuat mahasiswa lebih mudah menyelesaikan laporan. AI dapat digunakan kapan saja dan mampu memberikan jawaban yang relevan sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, mahasiswa merasa bahwa penggunaan AI dapat mengurangi kesulitan dalam mencari referensi dan menyusun isi laporan praktikum kimia.

Selain itu, berbagai platform AI saat ini memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Mahasiswa tidak memerlukan kemampuan teknis yang rumit untuk memanfaatkan AI. Cukup dengan memberikan pertanyaan atau instruksi yang sesuai, AI dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat, sehingga proses penyusunan laporan menjadi lebih praktis dan efisien.

Efektivitas AI dalam Membantu Penulisan Akademik

Berdasarkan tanggapan responden, AI dinilai efektif dalam membantu kegiatan penulisan akademik. Hal ini terlihat dari adanya persetujuan bahwa AI membantu mencari teori, memperbaiki tata bahasa, meningkatkan kualitas laporan, serta membantu penyusunan pembahasan hasil praktikum dengan lebih baik. Penggunaan AI memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi secara cepat dan membantu menghasilkan laporan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, AI dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan akademik mahasiswa.

Efektivitas AI juga terlihat dari kemampuannya dalam memberikan berbagai alternatif penjelasan terhadap suatu konsep ilmiah. Mahasiswa dapat membandingkan informasi yang diperoleh dengan sumber lain sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik. Selain menghemat waktu, AI membantu mahasiswa mengurangi kesalahan dalam penulisan dan meningkatkan kualitas penyajian laporan praktikum secara keseluruhan.

Dampak Positif Penggunaan Artificial Intelligence

Dampak positif yang paling banyak dirasakan mahasiswa adalah kemudahan dalam menyusun laporan, penghematan waktu, serta peningkatan kualitas penulisan. Selain itu, responden juga menyatakan bahwa AI membantu mereka memahami materi praktikum kimia dengan lebih baik. Kemampuan AI dalam menjelaskan konsep-konsep ilmiah dan memberikan contoh penulisan



yang sesuai menjadikan teknologi ini sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif. AI juga membantu mahasiswa menjadi lebih produktif dalam menyelesaikan tugas akademik.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengolah informasi ilmiah. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat memperoleh referensi tambahan yang relevan untuk memperkuat isi laporan praktikum. Penggunaan AI secara tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena mahasiswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi yang dianggap sulit.

Dampak Negatif atau Kendala Penggunaan AI

Meskipun memberikan banyak manfaat, responden juga menyadari bahwa penggunaan AI memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa hasil yang diberikan AI tetap memerlukan pengecekan ulang oleh pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan AI tidak selalu sepenuhnya akurat dan masih perlu diverifikasi dengan sumber ilmiah yang terpercaya. Selain itu, penggunaan AI yang berlebihan berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian mahasiswa dalam menyusun laporan jika tidak digunakan secara bijak.

Kendala lain yang mungkin muncul adalah ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam menyelesaikan tugas akademik. Jika mahasiswa terlalu mengandalkan AI tanpa melakukan analisis sendiri, maka proses pembelajaran dapat menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, penggunaan AI harus diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis, evaluasi informasi, dan pemahaman materi yang baik agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

Pandangan Mahasiswa terhadap Penggunaan AI dalam Kegiatan Akademik

Secara umum, mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Mayoritas responden merasa terbantu dengan adanya AI dalam penulisan laporan praktikum kimia dan menganggap teknologi ini sebagai alat pendukung yang bermanfaat. Namun, mahasiswa juga menyadari pentingnya penggunaan AI secara bertanggung jawab dengan tetap melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh. Dengan demikian, AI dipandang bukan sebagai pengganti kemampuan mahasiswa, melainkan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar dan penulisan akademik.

Pandangan positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cukup terbuka terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Mereka melihat AI sebagai inovasi yang mampu mendukung kegiatan akademik selama digunakan secara etis dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, pemanfaatan AI di lingkungan pendidikan perlu diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, bukan sekadar untuk mempermudah penyelesaian tugas tanpa memahami materi yang dipelajari.

Model Konseptual Penelitian

Model konseptual penelitian merupakan gambaran mengenai konsep yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan laporan praktikum kimia. Penelitian ini menggunakan satu variabel utama, yaitu Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Laporan Praktikum Kimia. Variabel tersebut diukur berdasarkan sembilan indikator yang diperoleh dari instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden.



Indikator yang digunakan meliputi kemampuan AI dalam mempermudah penulisan laporan, mempercepat penyusunan laporan, membantu pencarian teori praktikum, memperbaiki tata bahasa, meningkatkan kualitas laporan, membantu penyusunan pembahasan hasil praktikum, meningkatkan pemahaman materi praktikum, memberikan manfaat dalam proses penulisan laporan, serta perlunya pengecekan ulang terhadap informasi yang dihasilkan AI. Kesembilan indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan AI dalam mendukung penyusunan laporan praktikum kimia oleh mahasiswa.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian.

Penjelasan Model Konseptual

Model konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan laporan praktikum kimia diukur melalui sembilan indikator yang berkaitan dengan kemudahan, efektivitas, dan manfaat penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI sebagai alat bantu dalam menyusun laporan praktikum. Semakin tinggi tingkat persetujuan responden terhadap indikator yang diajukan, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan AI dalam mendukung proses penulisan laporan praktikum kimia. Selain memberikan kemudahan dan efisiensi, penggunaan AI juga tetap memerlukan verifikasi dan pengecekan ulang terhadap informasi yang dihasilkan untuk menjaga kualitas dan integritas akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence (AI) telah dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam penulisan laporan praktikum kimia. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan AI karena mampu membantu mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan. Selain itu, AI juga membantu mahasiswa dalam mencari teori yang relevan, memperbaiki tata bahasa, serta menyusun pembahasan hasil praktikum secara lebih sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa, khususnya dalam penyusunan laporan praktikum kimia.



Pemanfaatan AI juga memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan kualitas penulisan laporan praktikum. Responden menilai bahwa penggunaan AI dapat membantu meningkatkan kualitas laporan, mempermudah pemahaman terhadap materi praktikum, serta memberikan akses informasi yang lebih cepat dan efisien. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat memperoleh bantuan dalam menyusun laporan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Oleh karena itu, AI dapat menjadi salah satu inovasi teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Meskipun demikian, penggunaan AI tetap memerlukan pengawasan dan pemanfaatan yang bijaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan AI perlu dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya dengan sumber ilmiah yang terpercaya. Penggunaan AI yang berlebihan juga berpotensi menimbulkan ketergantungan dan mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa apabila tidak diimbangi dengan pemahaman materi yang baik. Oleh karena itu, AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu pendukung dalam penulisan laporan praktikum kimia, bukan sebagai pengganti kemampuan akademik mahasiswa, sehingga kualitas, etika, dan integritas akademik tetap dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2023). Chatting and cheating? Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*. 61(2), 228–239.
- Husna, H., Panjaitan, T. K., Ripai, M., Amalia, D., & Siregar, R. Y. (2026). Pemanfaatan media digital berbasis AI (ChatGPT dan Gemini) untuk perbaikan tata bahasa dalam penulisan akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 10(1), 6992–6996.
- Masyurah, A., & Ningsih, S. A. S. (2024). Pandangan mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam pengerjaan laporan praktikum. *Community Development Journal*. 5(4), 7854–7860..
- Munandar, H., & Arwin, M. (2025). Tinjauan literatur pemanfaatan artificial intelligence dalam inovasi pembelajaran kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Unkhair (JPKU)*. 5(1), 38–44.
- Warta, I., Herlin, F., Sabyan, M., Kurniasih, E. T., Ermaini, Mustika, Suryani, A. I., & Hierdawati, T. (2025). Pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UM Jambi*. 2(2), 49–54.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education: Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 16(1), 39.